

TINGKAT KEPUASAN PETANI TERHADAP PENGGUNAAN *HAND TRACTOR*

FARMERS' SATISFACTION LEVEL REGARDING THE USE OF HAND TRACTORS.

Aditya Muharam^{*1}, Tedi Hartoyo¹, dan Dedi Darusman¹

¹Fakultas Pertanian, Universitas Siliwangi Tasikmalaya

*E-mail corresponding: adityamuharam@outlook.com

Dikirim : 4 Agustus 2023

Diperiksa : 28 November 2023

Diterima: 16 Mei 2024

ABSTRAK

Pengoptimalisasian penggunaan teknologi pertanian mendorong peningkatan penggunaan mesin teknologi pertanian *hand tractor* oleh petani. Meningkatnya penggunaan *hand tractor* oleh petani belum dapat dijadikan ukuran secara pasti kepuasan petani terhadap *hand tractor*. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat kepentingan petani dan tingkat kinerja atribut-atribut *hand tractor*, atribut-atribut yang perlu diprioritaskan dalam menunjang kepuasan konsumen, serta tingkat kepuasan petani terhadap penggunaan *hand tractor*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu survei. Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Cikajang Kabupaten Garut. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dengan jumlah responden sebanyak 40 orang petani lahan kering yang memiliki dan menggunakan *hand tractor*. Alat analisis yang digunakan yaitu *Importance Performance Analysis* (IPA) dan *Customer Satisfaction Index* (CSI). Hasil analisis terhadap atribut *hand tractor* menunjukkan bahwa tingkat kepentingan masuk pada kategori penting dan tingkat kinerja masuk pada kategori baik. Atribut yang menjadi prioritas utama untuk diperbaiki kinerjanya yaitu memberikan garansi. Besarnya indeks kepuasan adalah 69,53 persen, yang artinya petani merasa puas terhadap kinerja atribut *hand tractor*.

Kata kunci: *Hand Tractor*, Kepuasan, Atribut Produk

ABSTRACT

Optimizing the use of agricultural technology encourages farmers to increase the use of hand tractor agricultural technology machinery. The increasing use of hand tractors by farmers cannot be used as a definite measure of farmer satisfaction with hand tractors. This study aims to analyze the level of importance of farmers and the level of performance of hand tractor attributes, attributes that need to be prioritized in supporting consumer satisfaction, and the level of farmer satisfaction with the use of hand tractors. The method used in this study is a survey. This research was conducted in Cikajang District, Garut Regency. The sampling technique uses purposive sampling method with a total of 40 respondents who own and use hand tractors. The analytical tools used are Importance Performance Analysis (IPA) and Customer Satisfaction Index (CSI). The results of the analysis of hand tractor attributes show that the level of importance is included in the important category and the level of performance is included in the good category. An attribute that is a top priority to improve its performance is to provide a warranty. The satisfaction index is 69.53 percent, which means that farmers are satisfied with the performance of hand tractor attributes.

Keywords: *Hand Tractor*, Satisfaction, Product Attributes

TINGKAT KEPUASAN PETANI TERHADAP PENGGUNAAN *HAND TRACTOR*

Aditya Muharam*¹, Tedi Hartoyo², Dedi Darusman³

PENDAHULUAN

Pengolahan lahan adalah usaha petani dalam upaya untuk mempersiapkan media tanam yang baik untuk budidaya tanaman. Pengolahan lahan pertanian merupakan salah satu hal terpenting dalam budidaya tanaman. Sebelum ditemukannya teknologi pengolahan lahan, petani menggunakan alat-alat sederhana secara manual. Teknologi pengolahan lahan banyak membantu petani dalam usaha mengoptimalkan mekanisasi pertanian. Pradnyasuari, dkk, (2020) mengungkapkan bahwa mekanisasi pertanian yang baik menjadi faktor pendukung dalam meningkatkan produktivitas, efisiensi, dan efektivitas kerja petani selain itu, juga dapat mengurangi beban kerja petani.

Hand tractor merupakan teknologi pengolahan lahan yang telah diadopsi oleh petani di Indonesia. *Hand tractor* merupakan peralatan pertanian yang telah dimodifikasi secara modern dengan menggunakan teknologi pengolahan lahan. *Hand tractor* telah banyak digunakan di Indonesia yang sebagian besar petaninya memiliki lahan bersegmentasi. Dimana *hand tractor* dinilai masih efektif digunakan untuk lahan kecil (Desi, 2022).

Kecamatan Cikajang Kabupaten Garut merupakan salah satu daerah yang telah mengaplikasikan teknologi

pengolahan *hand tractor*, jenis *hand tractor* yang digunakan oleh petani di Kecamatan Cikajang merupakan jenis *hand tractor* untuk lahan kering, yang mana menggunakan pisau rotari untuk mengolah lahan pertanian. Teknologi pengolahan lahan *hand tractor* ini merupakan teknologi baru di Kecamatan Cikajang, dimana hanya beberapa petani yang telah mengadopsi teknologi ini lebih dari 5 tahun, sementara mayoritas petani baru mengadopsinya dalam jangka waktu antara 3 hingga 5 tahun. Hal tersebut mengindikasikan bahwa terdapat peningkatan penggunaan *hand tractor* di Kecamatan Cikajang.

Soekartawi dalam Pradnyasuari (2020) mengungkapkan bahwa secara ilmiah meningkatnya adopsi teknologi adalah disebabkan oleh beberapa faktor pendukung, yaitu persaingan lapangan kerja antara bidang pertanian dengan bidang lain seperti jasa dan industri, semakin rendahnya ketertarikan generasi muda pada kegiatan usahatani, berkurangnya tenaga kerja ternak di pedesaan, penggarapan lahan yang tidak tepat waktu yang dikarenakan jumlah pekerja manusia yang terbatas, biaya penggarapan lahan yang terjangkau dengan *hand tractor*, serta mudahnya memperoleh *hand tractor* di wilayah pertanian.

Dengan meningkatnya penggunaan alat teknologi pengolahan lahan *hand*

tractor oleh petani di Kecamatan Cikajang Kabupaten Garut, tidak dapat mengukur secara pasti kepuasan petani terhadap produk *hand tractor* yang digunakan, sementara kepuasan petani cukup penting dalam kaitannya menggambarkan mutu dan kualitas produk yang digunakan.

Kotler (2008) menjelaskan bahwa kepuasan adalah perasaan seseorang setelah membandingkan hasil atau kinerja yang dirasakan dengan harapan yang dimilikinya terhadap produk atau jasa. Sumarwan (2002) mengemukakan bahwa teori yang menjelaskan bagaimana kepuasan atau ketidakpuasan konsumen terbentuk adalah *the expectancy disconfirmation model*. Menurut teori ini, kepuasan dan ketidakpuasan konsumen merupakan hasil dari perbandingan antara harapan konsumen sebelum membeli suatu produk dengan performa produk yang sesungguhnya diperoleh konsumen setelah membelinya.

Pengukuran kepuasan konsumen dilakukan dengan menilai tingkat kepentingan dan kinerja atribut-atribut produk itu sendiri. Dimana produk adalah sekumpulan atribut, dan setiap produk, baik barang atau jasa, dapat dijelaskan dengan menyebut atribut-atributnya. Atribut adalah karakteristik atau sifat suatu produk yang umumnya digunakan

sebagai kriteria evaluatif oleh konsumen saat membuat keputusan pembelian.

Berdasarkan uraian di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah 1) Menganalisis tingkat kepentingan petani dan tingkat kinerja atribut-atribut *hand tractor*. 2) Menganalisis atribut-atribut yang perlu diprioritaskan dalam menunjang kepuasan konsumen. 3) Menganalisis tingkat kepuasan petani terhadap atribut-atribut *hand tractor*.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan mulai dari Januari s.d. Juli 2023 dan bertempat di Kecamatan Cikajang Kabupaten Garut. Penentuan lokasi ini dilakukan secara sengaja dengan pertimbangan bahwa di lokasi ini sudah terdapat banyak petani yang menggunakan *hand tractor*.

Penelitian ini menggunakan metode survei. Survei adalah jenis penelitian yang dilakukan pada kelompok yang cukup besar atau kecil, namun data yang dianalisis hanya berasal dari sampel yang diambil dari kelompok tersebut (Sugiyono, 2013) Penentuan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling*. Jumlah sampel pada penelitian ini yaitu sebanyak 40 orang petani dengan kriteria memiliki dan menggunakan *hand tractor*, serta memiliki lahan pertanian.

Data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder. Data primer

TINGKAT KEPUASAN PETANI TERHADAP PENGGUNAAN *HAND TRACTOR*

Aditya Muharam*¹, Tedi Hartoyo², Dedi Darusman³

diperoleh dengan survei secara langsung kepada responden. Data Sekunder diperoleh dari artikel, buku, jurnal, makalah, dan literatur lain seperti penelitian terdahulu.

Analisis data menggunakan metode *Importance Performance Analysis* (IPA) untuk mengetahui atribut apa saja yang menjadi prioritas untuk diperbaiki guna menunjang kepuasan konsumen dan untuk mengetahui tingkat kesesuaian antara tingkat kepentingan dengan kinerja setiap atribut *hand tractor*.

Supranto (2001) menguraikan tahapan dalam metode *Importance Performance Analysis* adalah sebagai berikut:

- Perhitungan tingkat kesesuaian antara tingkat kinerja dan harapan, dengan rumus:

$$TK_i = \frac{X_i}{Y_i} \times 100\%$$

Keterangan:

Tki = Tingkat kesesuaian responden

Xi = Skor Penilaian Kinerja

Yi = Skor Penilaian Kepentingan (Harapan)

- Perhitungan rata-rata skor kepentingan dan kinerja setiap atribut *hand tractor* dari seluruh responden dengan rumus:

$$\bar{X}_i = \frac{\sum X_i}{n} \quad \text{dan} \quad \bar{Y}_i = \frac{\sum Y_i}{n}$$

Keterangan:

\bar{X}_i = Rata-rata skor kinerja atribut ke-i

\bar{Y}_i = Rata-rata skor kepentingan atribut ke-i

Xi = Skor kinerja atribut ke-i dari

setiap responden

Yi = Skor kepentingan atribut ke-i dari setiap responden

n = Jumlah Responden

- Perhitungan Rata-Rata tingkat kepentingan dan kinerja seluruh atribut *hand tractor* dengan rumus:

$$\bar{X}_i = \frac{\sum_{i=1}^n X_i}{K} \quad \text{dan} \quad \bar{Y}_i = \frac{\sum_{i=1}^n Y_i}{K}$$

Keterangan:

\bar{X}_i = Rata-rata tingkat kinerja keseluruhan atribut

\bar{Y}_i = Rata-rata tingkat kepentingan keseluruhan atribut

K = Jumlah atribut

- Analisis Kuadran dengan menggunakan Diagram Kartesius

Serta metode *Customer Satisfaction Index* (CSI) untuk mengetahui tingkat kepuasan petani terhadap penggunaan *hand tractor*. Adapun langkah-langkah dalam menghitung CSI yang dijelaskan oleh Massnick (1997) yaitu sebagai berikut:

- Menentukan *Mean Importance Score* (MIS) dan *Mean Satisfaction Score* (MSS).

Nilai ini berasal dari rata-rata tingkat kepentingan dan kinerja tiap anggota:

$$MIS = \frac{\sum_{i=1}^n Y_i}{n} \quad \text{MSS} = \frac{\sum_{i=1}^n X_i}{n}$$

Keterangan:

n = Jumlah Responden

Yi = Nilai Kepentingan atribut ke-i

Xi = Nilai Kinerja atribut ke-i

- Menentukan *Weight Factors* (WF)

Bobot ini merupakan persentase nilai MIS per atribut terhadap total MIS seluruh atribut.

$$WFi = \frac{MIS}{\sum_{i=1}^p MIS_i} \times 100\%$$

Keterangan:

p = Jumlah atribut kepentingan

3. Menentukan *Weight Score* (WS)

Bobot ini merupakan perkalian antara *Weight Factor* (WF) dengan rata-rata tingkat kepuasan (*Mean Satisfaction Score* = MSS).

$$WS_i = WFi \times MSS_i$$

4. Menentukan *Customer Satisfaction Index*

$$CSI = \frac{\sum_{i=1}^p WS_i}{HS} \times 100\%$$

Keterangan:

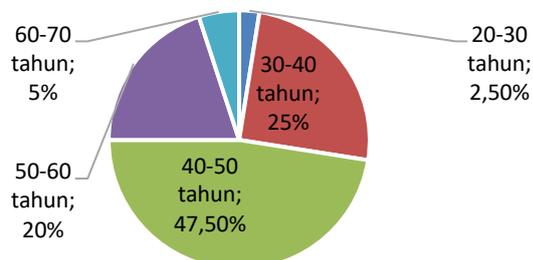
HS (*High Score*) = Skala maksimum yang digunakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Hasil pengisian kuesioner, didapatkan karakteristik responden sebagai berikut.

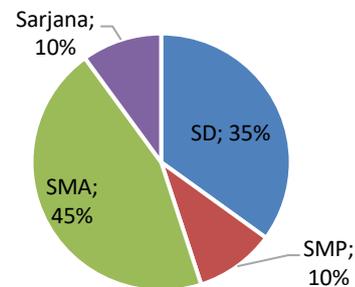
Usia



Gambar 1. Usia

Berdasarkan pada Gambar 1 segmentasi terbesar responden yaitu pada rentang usia 40-50 tahun. Rentang

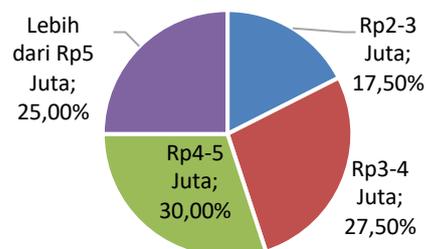
usia tersebut termasuk pada fase puncak dalam adopsi teknologi pertanian (Zhang, 2020).



Gambar 2. Tingkat Pendidikan

Pada gambar 2 menunjukkan bahwa lebih banyak responden yang memiliki tingkat pendidikan SMA. Menurut Zulqarnain, dkk (2020) tingkat pendidikan merupakan salah satu faktor utama yang mempengaruhi petani dalam adopsi teknologi.

Tingkat Pendapatan



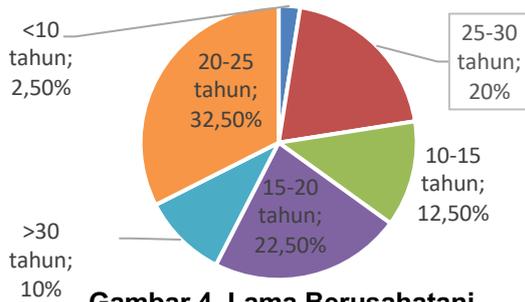
Gambar 3. Tingkat Pendapatan

Gambar 3 menunjukkan bahwa tingkat pendapatan responden yang mendominasi yaitu pada Rp4.000.000 s.d Rp5.000.000. Dinh (2021) mengungkapkan bahwa pendapatan rumah tangga memiliki dampak positif dan signifikan secara statistik terhadap penerapan teknologi modern.

TINGKAT KEPUASAN PETANI TERHADAP PENGGUNAAN *HAND TRACTOR*

Aditya Muharam^{*1}, Tedi Hartoyo², Dedi Darusman³

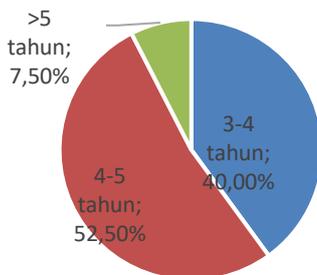
Lama Berusahatani



Gambar 4. Lama Berusahatani

Gambar 4 menunjukkan bahwa petani dengan pengalaman lama berusahatani 20-25 tahun menjadi kategori dengan jumlah terbanyak. Hal tersebut menandakan bahwa petani cukup berpengalaman. Menurut Ruzzante (2018) pengalaman petani terkait positif dengan adopsi secara umum, tetapi untuk teknologi yang mengurangi tenaga kerja efeknya lebih besar.

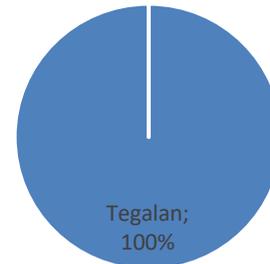
Lama Menggunakan Hand Tractor



Gambar 5. Lama Menggunakan Hand tractor

Gambar 5 menunjukkan bahwa mayoritas responden menggunakan *hand tractor* sudah selama 4-5 tahun. Lamanya penggunaan *hand tractor* akan mengarah kepada pasca pembelian yaitu puas atau tidak puas dengan menggunakan *hand tractor*.

Jenis Lahan yang Dimiliki



Gambar 6. Jenis Lahan yang Dimiliki

Gambar 6 menunjukkan bahwa responden memiliki karakteristik yang homogen dalam jenis lahan yang dimiliki, dimana seluruh responden memiliki jenis lahan yang sama yaitu tegalan. Sehingga mereka yakin bahwa *hand tractor* yang digunakan dapat membantu mereka dalam mengolah lahan pertanian kering yang mereka miliki.

Analisis Kepentingan dan Kinerja (*Importance Performance Analysis*)

Data yang diperoleh berasal dari kuesioner melalui penggunaan skala likert, yang akan mengukur penilaian responden melalui pemberian bobot dari setiap atribut kuesioner atau pertanyaan kuesioner yang berhubungan dengan kepentingan atau harapan pengguna dan kinerja barang atau jasa (Pohandry, 2013). Berdasarkan hasil penilaian tingkat kepentingan dan hasil penilaian kinerja maka dihasilkan tingkat kesesuaian antara tingkat kepentingan dengan tingkat pelaksanaannya (Supranto dalam Pradnyasuari, dkk, 2020).

Berdasarkan perhitungan nilai tingkat kesesuaian yang tercantum dalam Tabel 1, ditemukan bahwa rata-rata tingkat kesesuaian adalah 79,44 persen. Rentang nilai tingkat kesesuaian ini berada antara 35,59 persen hingga 98,63 persen. Atribut yang memiliki tingkat kesesuaian terendah adalah atribut memberikan garansi, dengan nilai 35,59 persen. Hal ini menunjukkan bahwa lama waktu garansi yang diberikan oleh

produsen dianggap terlalu pendek dan tidak dapat menjamin risiko yang mungkin terjadi. Di sisi lain, atribut desain yang menarik memiliki tingkat kesesuaian tertinggi sebesar 98,63 persen. Tingkat kesesuaian ini menunjukkan bahwa atribut desain yang menarik sudah sangat memenuhi harapan konsumen, namun tetap perlu ditingkatkan untuk mencapai tingkat kesesuaian sempurna dan mempertahankan kinerjanya

Tabel 1. Analisis Tingkat Kesesuaian

No	Atribut	Skor		Mean Score		Tingkat Kesesuaian
		Kepentingan (Y)	Kinerja (X)	\bar{Y}	\bar{X}	
1	Ukuran Badan <i>Hand Tractor</i>	164	124	4,10	3,10	75,61
2	Penggunaan Bahan Bakar	149	144	3,73	3,60	96,64
3	Pengoperasian Mesin	197	164	4,93	4,10	83,25
4	Kelengkapan komponen Tambahan	154	118	3,85	2,95	76,62
5	Keandalan	194	160	4,85	4,00	82,47
6	Kesesuaian dengan Spesifikasi	199	195	4,98	4,88	97,99
7	Daya Tahan Rangka dan Mesin	200	144	5,00	3,60	72,00
8	Kemudahan diperbaiki	181	154	4,53	3,85	85,08
9	Memberikan Garansi	177	63	4,43	1,58	35,59
10	Desain	146	144	3,65	3,60	98,63
11	Harga <i>Hand Tractor</i>	156	124	3,90	3,10	79,49
12	Harga Suku Cadang	166	116	4,15	2,90	69,88
Rata-rata				4,34	3,44	79,44

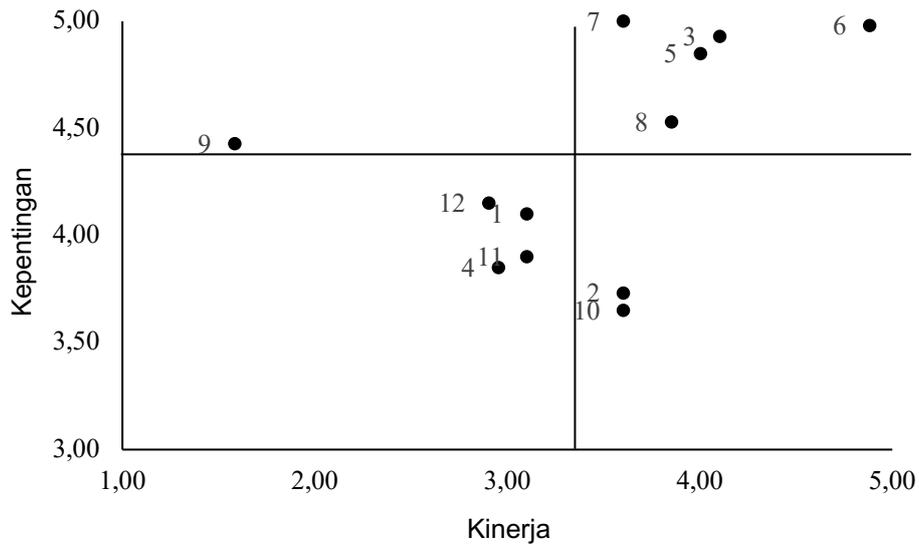
Sumber: Analisis Data Primer (2023)

Dalam penilaian kinerja, diperoleh rata-rata sebesar 3,44, sementara tingkat kepentingan memiliki nilai rata-rata sebesar 4,34. Nilai rata-rata tersebut akan digunakan pada analisis kuadran. Rata-

rata tersebut akan membagi diagram menjadi empat kuadran yang mencakup kuadran I, kuadran II, kuadran III, dan kuadran IV.

TINGKAT KEPUASAN PETANI TERHADAP PENGGUNAAN *HAND TRACTOR*

Aditya Muharam*¹, Tedi Hartoyo², Dedi Darusman³



Keterangan:

- | | |
|--|--------------------------------|
| 1. Ukuran Badan <i>Hand Tractor</i> | 7. Daya Tahan Rangka dan Mesin |
| 2. Penggunaan Bahan Bakar | 8. Kemudahan Untuk Diperbaiki |
| 3. Pengoperasian Mesin | 9. Memberikan Garansi |
| 4. Kelengkapan Komponen Tambahan | 10. Desain yang Menarik |
| 5. Keandalan di Berbagai Kondisi Lahan | 11. Harga <i>Hand Tractor</i> |
| 6. Kesesuaian dengan Spesifikasi | 12. Harga Suku Cadang |

Gambar 7. Diagram Kartesius

Kuadran I (Prioritas Utama)

Kuadran I menggambarkan atribut-atribut yang diharapkan oleh responden, namun kinerjanya belum mampu memenuhi harapan responden secara aktual, sehingga perlu diprioritaskan untuk diperbaiki. Atribut yang masuk pada kuadran satu ini adalah garansi. Atribut garansi dianggap sangat penting oleh petani, namun kinerja aktualnya masih sangat jauh dari harapan petani, sehingga atribut ini perlu diprioritaskan untuk diperbaiki kinerjanya guna menunjang harapan dan kepuasan petani. Produsen harus menambah jangka waktu garansi, guna meningkatkan jaminan keamanan dan kualitas *hand tractor*, selain itu,

berdasarkan keterangan petani bahwa ketika membeli *hand tractor* pihak dealer tidak memberikan atau tidak memproses garansi produk *hand tractor* yang petani beli yang menyebabkan tidak terdaftarnya produk yang dibeli terhadap garansi yang disediakan. Oleh karena itu perlu penekanan dan ketegasan penerapan SOP dalam pendaftaran garansi setiap *hand tractor* yang dibeli oleh perusahaan produsen kepada setiap dealer yang menjadi tempat distribusi penjualan *hand tractor*. Disamping itu, dengan sikap pasif petani, diharapkan petani harus lebih proaktif untuk mendaftarkan *hand tractor* yang dibelinya agar mendapatkan garansi, sehingga dapat mengurangi

risiko-risiko yang mungkin terjadi dikemudian hari.

Kuadran II (Pertahankan Prestasi)

Pada kuadran II ini terdapat atribut-atribut yang telah sesuai dengan yang dirasakan dan sebagai faktor yang dianggap penting serta diharapkan sebagai faktor penunjang kepuasan pengguna sehingga perusahaan pembuat *hand tractor* harus mempertahankan kinerja dari atribut-atribut yang masuk pada kuadran ini. Atribut yang masuk pada kuadran II ini adalah pengoperasian mesin, keandalan di berbagai kondisi lahan, kesesuaian dengan spesifikasi, daya tahan rangka dan mesin *hand tractor*, serta kemudahan untuk diperbaiki.

Kuadran III (Prioritas Rendah)

Pada kuadran III terdapat atribut-atribut yang dianggap tidak terlalu diharapkan oleh petani dan memiliki kinerja aktual yang sudah cukup untuk memenuhi harapan petani. Sehingga perusahaan pembuat *hand tractor* tidak perlu memprioritaskan atau memberikan perhatian lebih pada atribut tersebut. Atribut yang terletak pada kuadran III adalah ukuran badan *hand tractor*,

kelengkapan komponen tambahan, harga *hand tractor*, serta harga suku cadang.

Kuadran IV (Berlebihan)

Pada kuadran IV terdapat atribut-atribut yang dianggap sudah memiliki kinerja yang baik dan tidak terlalu diharapkan oleh petani sehingga perusahaan pembuat *hand tractor* lebih baik mengalokasikan sumber daya yang terkait pada atribut tersebut kepada atribut lain yang lebih memiliki tingkat prioritas lebih tinggi. Terdapat dua atribut yang terletak pada kuadran IV, yaitu atribut penggunaan bahan bakar dan desain.

Analisis Kepuasan Konsumen (Customer Satisfaction Index)

Analisis Indeks Kepuasan Konsumen (Customer Satisfaction Index) adalah indeks yang mengukur tingkat kepuasan petani berdasarkan atribut-atribut yang ditentukan. Hasil perhitungan Customer Satisfaction Index tertera pada Tabel 2.

Berdasarkan tabel diperoleh persentase kepuasan mencapai 69,53 persen atau memiliki index 0,70 dan berada pada rentang skala 0,66-0,80 yang mana termasuk pada kategori puas.

TINGKAT KEPUASAN PETANI TERHADAP PENGGUNAAN *HAND TRACTOR*

Aditya Muharam*¹, Tedi Hartoyo², Dedi Darusman³

Tabel 2. Hasil Perhitungan Customer Satisfaction Index

No	Atribut	MIS	WF (%)	MSS	WS
1.	Ukuran Badan <i>Hand Tractor</i>	4,10	7,87	3,10	0,24
2.	Penggunaan Bahan Bakar	3,73	7,16	3,60	0,26
3.	Pengoperasian Mesin	4,93	9,46	4,10	0,39
4.	Kelengkapan komponen Tambahan	3,85	7,39	2,95	0,22
5.	Keandalan	4,85	9,31	4,00	0,37
6.	Kesesuaian dengan Spesifikasi	5,00	9,56	4,88	0,47
7.	Daya Tahan Rangka dan Mesin	4,95	9,60	3,60	0,35
8.	Kemudahan diperbaiki	4,53	8,69	3,85	0,33
9.	Memberikan Garansi	4,43	8,50	1,58	0,13
10.	Desain	3,65	7,01	3,60	0,25
11.	Harga <i>Hand Tractor</i>	3,90	7,49	3,10	0,23
12.	Harga Suku Cadang <i>Hand Tractor</i>	4,15	7,97	2,90	0,23
Total			100,00		3,48
CSI = (Total WS / HS)*100%					69,53

Sumber: Data Primer 2023 (diolah)

Keterangan:

MIS : *Mean Importance Score*

MSS : *Mean Satisfaction Score*

HS : *High Score (5)*

WF : *Weight Factor*

WS : *Weight Score*

CSI : *Customer Satisfaction Index*

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan uraian hasil dan pembahasan di atas maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Tingkat kepentingan memiliki nilai rata-rata sebesar 4,34 yang mana termasuk pada kategori penting dan tingkat kinerja atribut-atribut *hand tractor* memiliki nilai rata-rata sebesar 3,44 dan termasuk pada kategori baik.
2. Atribut yang menjadi prioritas utama untuk ditingkatkan kinerjanya dalam menunjang tingkat kepuasan yaitu pada atribut garansi.
3. Tingkat kepuasan petani terhadap *hand tractor* diperoleh sebesar 69,53 persen, yang artinya bahwa petani

merasa puas terhadap kinerja *hand tractor* yang digunakan.

Saran

Setelah melakukan penelitian mengenai tingkat kepuasan petani terhadap penggunaan *hand tractor*, maka saran yang diberikan oleh penulis yaitu sebagai berikut.

1. Produsen *hand tractor* harus memperbaiki atribut yang memiliki kinerja yang masih memiliki kinerja jauh lebih rendah dari harapan konsumen guna menunjang tingkat kepuasan konsumen.
2. Pihak produsen harus menerapkan SOP kepada dealer pendistribusian *hand tractor* agar petugas di dealer pendistribusian tersebut mendaftarkan

hand tractor yang dibeli petani untuk mendapatkan jaminan garansi.

- Petani harus lebih proaktif untuk mendaftarkan produk yang dibelinya agar memiliki garansi untuk mengurangi risiko kerugian jika produk *hand tractor* yang dibeli terdapat kerusakan pada masa garansi.

DAFTAR PUSTAKA

- Desi, M., Idkham, M., & Dhafir, M. 2022. Uji Kinerja Trailer Tipe Pivot Pada Traktor Roda Dua Jenis Pneumatic Di Lahan Miring Untuk Pengangkutan Tandan Buah Segar (TBS) Sawit. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pertanian*, 7(1).
- Dinh, N. X., & Dung, N. M. 2021. *Determinans on the adoption of modern agricultural technology at farm household kevel: a case study in Dong Anh District, Hanoi City, Vietnam. International journal of Agricultural Extension*, 9(2).
- Kotler, P & Amstrong, G., 2008. *Prinsip-Prinsip Pemasaran*, Edisi kedua. PT Indeks Kelompok Gramedia. Jakarta.
- Massnick, F. 1997. *The Customer Is CEO, How To Measure What Your Customer Want and Make Sure They Get It. American Management Assosiation*.
- Pohandry, A., Sidarto, S., & Winarni, W. 2013. Analisis Tingkat Kepuasan Pelanggan dengan Menggunakan Metode Customer Satisfaction Index dan Importance Performance Analysisserta Service Quality. *Jurnal Rekavasi*, 1(1).
- Pradnyasuari, A., Wijaya, A. S., Pudja, R. P. 2020. Analisis Kepuasan dan Efektivitas Kerja Petani pada Penggunaan *Hand Tractor* di Lahan Kering. *Jurnal BETA (Biosistem dan Teknik Pertanian)*. Vol. 8 (2).
- Ruzzante, S.W. & Bilton, A.M. 2018. *Agricultural Technology in the Developing World:A Meta-Analysis of the Adoption Litelature*.
- Soekartawi. 2005. *Prinsip Dasar Komunikasi Pertanian*. UI Press. Jakarta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta. Bandung.
- Sumarwan, U. 2002. *Perilaku Konsumen: Teori dan Penerapannya dalam Pemasaran*. PT Ghalia Indonesia. Jakarta.
- Supranto. 2001. *Pengukuran Tingkat Kepuasan Pelanggan*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Zhang, T., Yan, T., & Qiu, T. 2020. *Effects Of Age On Farmers Adoption Of Intertemporal Green Agricultural Technology. Economics Journal.*, Vol. 42(6).
- Zulqarnain, Man, N., Sharifuddin, J., Roslan, M., & Hassan, S. 2020. *Factors Influencing Attitude towarrds Technology Adoption among Permanent Food Production Park (PFPP) Program Participants in West Malaysia. Journal of Agricultural Science and Technology B*.